

**PERBEDAAN KEMATANGAN EMOSI ANTARA
REMAJA YANG MENDAPAT PELATIHAN *LIFE
SKILL* DAN REMAJA YANG TIDAK MENDAPAT
PELATIHAN *LIFE SKILL* DI LAPAS
KELAS II A ANAK
MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
Guna Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Psikologi**



Oleh :

RAHMAD TAUFIQ LESMANA
04.860.0025

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2011**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 27/4/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**JUDUL SKRIPSI : PERBEDAAN KEMATANGAN EMOSI ANTARA
REMAJA YANG MENDAPAT PELATIHAN *LIFE SKILL* DAN REMAJA YANG TIDAK
MENDAPAT PELATIHAN *LIFE SKILL* DI
LAPAS KELAS II A ANAK MEDAN**

NAMA MAHASISWA : RAHMAD TAUFIQ LESMANA

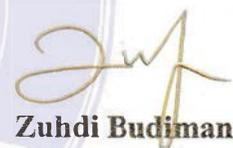
NIM : 04.860.0025

JURUSAN : PSIKOLOGI ANAK DAN PERKEMBANGAN

Menyetujui
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Nini Sriwahyuni, S.Psi, M.Pd

Pembimbing II

Zuhdi Budiman S.Psi

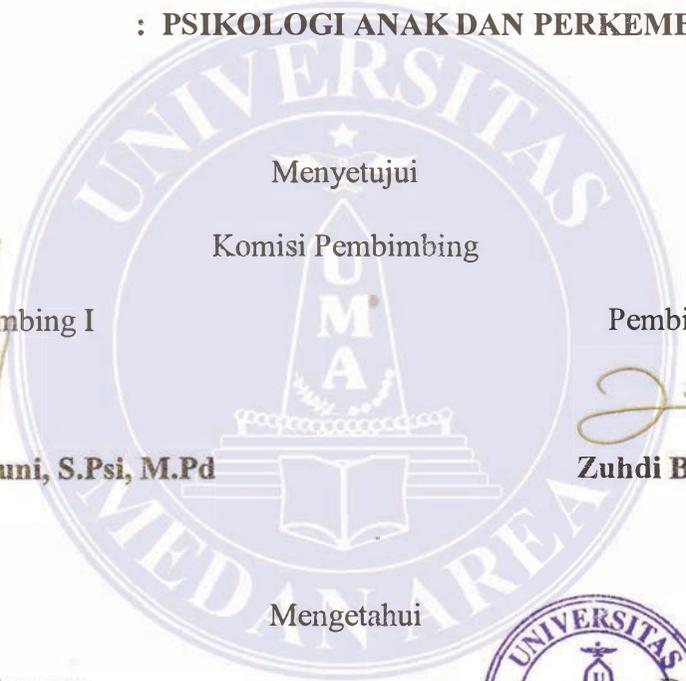
Mengetahui

Ketua Jurusan

Afisah Wardah Lubis, S.Psi, M.Si

Dekan

Drs. Istia Milnauli, M.Si



Tanggal Sidang Meja Hijau

02 Februari 2011

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 27/4/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**DIPERTAHANKAN DIDEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI**

Pada Tanggal :

02 Februari 2011

Mengesahkan
Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area

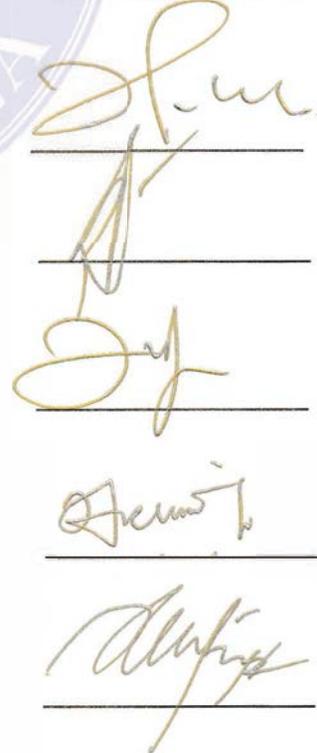
Dekan

Dra. Irna Minauli, M.Si

DEWAN PENGUJI

1. Drs. Mulia Siregar, M.Psi
2. Nini Sriwahyuni, S.Psi, M.Pd
3. Zuhdi Budiman S.Psi
4. Nurmaida I. Srg, S.Psi, M.Si
5. Hj. Cut Metia, S.Psi, M.Si

TANDA TANGAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 27/4/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)27/4/22

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillaahirrahmaanirrahiim.....

Alhamdulillah..... peneliti panjatkan kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan, kesabaran, kekuatan, petunjuk,serta bimbingan pada peneliti untuk dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Serta shalawat dan salam yang dihadiahkan kepada ruh junjungan nabi besar Muhammad SAW.

Peneliti menyadari, bahwa tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik. Dalam hal ini juga peneliti telah banyak menerima bantuan bimbingan moril maupun materil. Maka pada kesempatan ini perkenankanlah peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dra. Irna Minauli, M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
2. Ibu Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd selaku Pembimbing I yang selalu meluangkan waktunya dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Zuhdi Budiman S.Psi selaku Pembimbing II yang selalu sabar memberikan petunjuk, motivasi dan meluangkan waktunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Mulia Siregar, M.Psi selaku Ketua Sidang Meja Hijau yang telah memberikan masukan-masukan kepada peneliti guna sempurnanya skripsi ini.
5. Ibu Nurmaida I. Srg, S.Psi, M.Si selaku Sekretaris Sidang Meja Hijau yang telah meluangkan waktu untuk hadir pada saat Meja Hijau.
6. Ibu Hj. Cut Metia, S.Psi, M.Si selaku Dosen Tamu yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini.
7. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang selalu memperlancar proses administrasi.
8. Keluarga besar di GASI UMA, yang telah banyak memberi arti, banyak memberi pelajaran tentang hidup. Saudara-saudariku seperjuangan yang telah banyak memberikan waktu dan tenaga untuk membesarkan Lembaga

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 27/4/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (Repository.uma.ac.id)27/4/22

yang kita cintai, serta abangda dan kakanda yang sangat saya hormati dan adik-adikku yang sangat saya sayangi.

Terima kasih untuk pelajaran yang sangat berharga ini.

9. Kakanda Fadhilla Shaumi Bayyadh, S.Psi yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan secara pribadi serta masukan dalam pengerjaan skripsi ini
10. Penjaga hatiku Desy Suryani, Amd.Kom yang selalu memberi semangat serta dukungan dalam pembuatan skripsi ini, Tetaplah disampingku.....
11. Yayasan GALATEA beserta seluruh staff, yang telah memberi banyak kemudahan dalam proses penelitian ini, terkhusus buat abangda Jonson Pasaribu, S.Psi
12. Kepada Lapas Kelas II A Anak Medan, atas dukungan yang telah diberikan, kepada Bapak Porman Siregar, walau peneliti merasa dipersulit tapi sebenarnya telah banyak kemudahan yang telah diberikan.
13. Kepada seluruh anak didik Lapas, yang telah memberi inspirasi kepada peneliti untuk pembuatan skripsi ini.
Teruslah berjuang adik-adikku, menuju perubahan yang lebih baik, hidup ini untuk dihadapi bukan ditakuti dan masalah untuk diselesaikan bukan dihindari.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Semoga segala kebaikan dan kemudahan yang diberikan kepada penulis kiranya di lapangkan segala urusan kalian dari Allah.SWT. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

Medan, Februari 2011

Rahmad Taufiq Lesmana

ABSTRAKSI

Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area
Desember 2011

PERBEDAAN KEMATANGAN EMOSI ANTARA REMAJA YANG MENDAPAT PELATIHAN *LIFE SKILL* DAN REMAJA YANG TIDAK MENDAPAT PELATIHAN *LIFE SKILL* DI LAPAS KELAS II A ANAK MEDAN

Oleh
Rahmad Taufiq Lesmana
04 860 0025

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat perbedaan kematangan emosi antara remaja yang mengikuti pelatihan *life skill* dan remaja yang tidak mengikuti pelatihan *life skill* di Lapas Kelas II A Anak Medan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “ada perbedaan kematangan emosi antara remaja yang mengikuti pelatihan *life skill* dan remaja yang tidak mengikuti pelatihan *life skill*”. Asumsinya bahwa remaja yang mengikuti pelatihan *life skill* memiliki tingkat kematangan emosi yang lebih tinggi dibandingkan dengan remaja yang tidak mengikuti pelatihan *life skill*.

Penelitian ini di susun berdasarkan metode skala Likert, dengan menggunakan skala kematangan emosi oleh Wijokongko (dalam Nur Amalia, 2006), yang terdiri dari 5 (lima) aspek, yaitu: Menemukan arti dan mengendalikan emosi, tidak menyingkari atau melarikan diri dari emosi, tidak membesar-besarkan emosi, memanfaatkan emosi sebagai kekuatan tanpa batas, menggunakan emosi secara proporsional. Jumlah sampel didalam penelitian ini berjumlah 40 orang remaja yang tinggal di Lapas Kelas II A Anak Medan, dengan rincian 20 orang remaja yang mengikuti pelatihan *life skill* dan 20 orang remaja yang tidak mengikuti pelatihan *life skill*.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t-test sesuai dengan hasil terdapat perbedaan kematangan emosi antara remaja yang mengikuti pelatihan *life skill* dan remaja yang tidak mengikuti pelatihan *life skill*. Hasil ini dibuktikan dari nilai koefisien t-test = 12,213, dimana nilai p yang diperoleh sebesar 0.000 berarti $p > 0,001$, dengan menunjukkan mean remaja yang mengikuti pelatihan *life skill* (dengan mean = 162.2000) lebih tinggi dari pada mean remaja yang tidak mengikuti pelatihan *life skill* (dengan mean = 113.7000). Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dinyatakan bahwa semakin sering remaja mangasah katerampilannya maka semakin tinggi tingkat kematangan emosi yang diperoleh remaja. Berdasarkan hasil ini, maka hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

Hasil akhir yang diperoleh dari penelitian ini yakni, kematangan emosi pada remaja yang mengikuti pelatihan *life skill* tergolong tinggi jika dibandingkan dengan remaja yang tidak mengikuti pelatihan *life skill*. Dimana remaja yang mengikuti pelatihan *life skill* dengan nilai rata-rata empirik (162.200) dengan nilai rata-rata hipotetik (125) dan remaja yang tidak mengikuti pelatihan *life skill* dengan nilai rata-rata empirik (113.700) dengan nilai rata-rata hipotetik (125).

Kata Kunci : Kematangan Emosi, Pelatihan *Life Skill*

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 27/4/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAKSI.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	12
C. Manfaat Penelitian	13
1. Manfaat Praktis	13
2. Manfaat Teoritis.....	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Kematangan Emosi	14
1. Pengertian Kematangan Emosi	14

2.	Ciri-Ciri Kematangan Emosi	15
3.	Karakter remaja yang memiliki Kematangan Emosi....	17
4.	Faktor-faktor yang mempengaruhi Kematangan Emosi	22
5.	Aspek-aspek Kematangan Emosi	24
B.	Remaja	26
1.	Pengertian Remaja	26
2.	Ciri-ciri remaja.....	28
3.	Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan Remaja	32
4.	Aspek-aspek perkembangan remaja	33
5.	Tugas Perkembangan Remaja.....	37
6.	Perkembangan masa remaja dan perilaku yang muncul pada saat remaja.....	40
7.	Problematika masa remaja	43
C.	Life skill	46
1.	Pengertian Life skill.....	46
2.	Tujuan Life skill.....	48
3.	Manfaat Life skill.....	51
4.	Ciri-ciri Life skill.....	52
5.	Faktor-faktor yang mempengaruhi Life skill.....	53
6.	Aspek-aspek yang mempengaruhi Life skill	54
7.	Indikator yang mempengaruhi Life skill.....	56
8.	Jenis-jenis Life skill	57

9. Pentingnya Life skill dalam kehidupan nyata.....	59
10. Sarana dan prasarana	60
D. Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS)	61
1. Pengertian LAPAS.....	61
2. Tujuan LAPAS	62
3. Anak Didik Pemasyarakatan (ANDIK)	63
E. Perbedaan Kematangan Emosi Antara Remaja yang mendapat pelatihan <i>Llife skill</i> dan remaja yang tidak mendapat pelatihan <i>life skill</i>	63
F. Hipotesis	67
BAB III METODE PENELITIAN	68
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	68
1. Variabel Bebas.....	68
2. Variabel Terikat.....	68
B. Defenisi Operasional Variable Penelitian.....	68
1. Status Remaja Lapas	68
2. Kematangan emosi.....	68
3. Usia dan lama menjadi penghuni Lapas Anak.....	69
C. Populasi, Sampel dan Teknik pengambilan sampel.....	69
1. Populasi.....	69
2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	69

D.	Metode Pengumpulan Data.....	71
1.	Metode Skala	71
2.	Metode Dokumentasi	73
E.	Validitas dan Reabilitas	73
1.	Validitas	73
2.	Reliabilitas	74
F.	Metode Analisis Data.....	75

BAB IV LAPORAN PENELITIAN..... 76

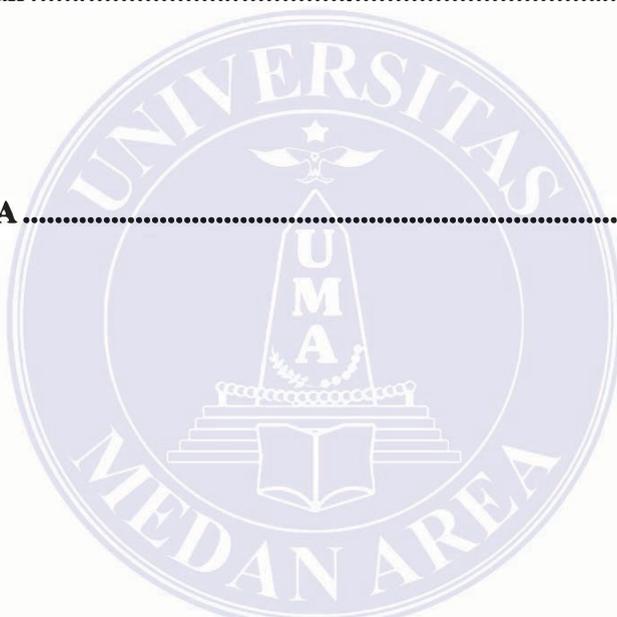
A.	Orientasi Kacah dan Persiapan Penelitian	76
1.	Orientasi Kacah Penelitian.....	76
2.	Persiapan Penelitian.....	79
a.	Persiapan Administrasi.....	79
b.	Persiapan Alat Ukur Penelitian	79
3.	Uji Coba Alat Ukur Penelitian.....	80
B.	Pelaksanaan Penelitian.....	82
C.	Analisa Data dan Hasil Penelitian.....	83
1.	Uji Asumsi	84
a.	Uji Normalitas Sebaran	84
b.	Uji Homogenitas Varians.....	85
2.	Hasil Perhitungan Analisis Data.....	85
3.	Hasil Penghitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik	87

a. Mean Hipotetik.....	87
b. Mean Empirik.....	87
c. Kriteria	87
D. Pembahasan	88

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	92
B. Saran	93

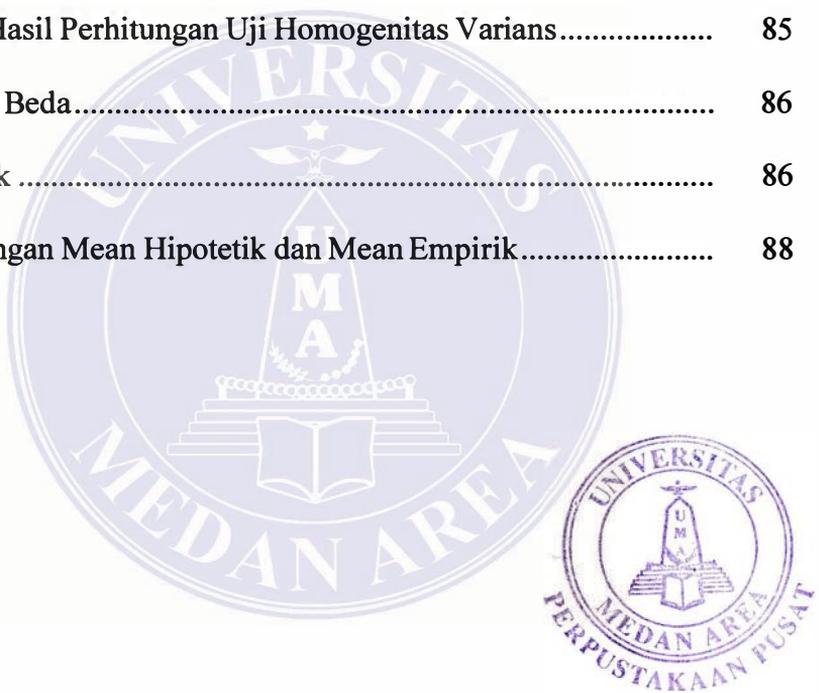
DAFTAR PUSTAKA	95
-----------------------------	-----------



DAFTAR TABEL

Tabel :

1. Distribusi Butir Angket Kematangan Emosi Pada Remaja Penghuni Lapas Sebelum Di Uji Coba.....	80
2. Distribusi Butir Angket Kematangan Emosi Pada Remaja Penghuni Lapas Setelah Di Uji Coba.....	82
3. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas sebaran.....	84
4. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Varians.....	85
5. Distribusi Uji Beda.....	86
6. Statistik Induk	86
7. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	88



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

- A. Uji validitas dan Reliabelitas variable
- B. Uji normalitas sebaran



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara psikologis, masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa dibawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak, integrasi dalam masyarakat (dewasa) mempunyai banyak aspek efektif, kurang lebih berhubungan dengan masa puber, termasuk juga perubahan intelektual yang mencolok. Transformasi intelektual yang khas dari cara berfikir remaja ini memungkinkannya untuk mencapai integrasi dalam hubungan sosial yang dewasa, yang kenyataannya merupakan ciri khas yang umum dari periode perkembangan ini (Hurlock, 1980).

Secara etimologis para pakar bahasa (dalam Muhammad, 2003) berpendapat bahwa masa remaja dimulai dari sebelum baligh dan berakhir pada usia baligh. Oleh karena itu, keremajaan dimulai dengan tanda-tanda kedewasaan, misalnya baligh, munculnya kumis, bertambah tinggi badan, dan besarnya suara, yang membuat dia dan orang disekitarnya menganggap bahwa hal itu adalah perubahan menuju kedewasaan yang sebenarnya. Sehingga dia berusaha agar pergaulan dan ucapannya bisa mengimbangi orang-orang yang sudah dewasa, akan tetapi sebenarnya fikiran dan emosinya masih labil antara masa kanak-kanak dan dewasa.

Secara umum masa remaja dibagi menjadi dua bagian, yaitu : awal masa dan akhir masa remaja. Garis pemisah antara awal masa dan akhir masa remaja terletak kira-kira disekitar usia tujuh belas tahun ; usia saat mana rata-rata setiap remaja memasuki sekolah menengah tingkat atas. Awal remaja berlangsung kira-kira dari tiga belas tahun sampai enam belas atau tujuh belas tahun, dan akhir masa remaja bermula dari usia 16 atau 17 tahun sampai delapan belas tahun, yaitu usia matang secara hukum. (Hurlock, 1980).

Manusia memiliki suatu *“relationship imperative”* (kewajiban untuk membina hubungan dengan orang lain). Manusia memiliki hasrat untuk mencapai hubungan dengan orang lain karena manusia memiliki kebutuhan pribadi yang hanya dapat dipuaskan melalui interaksi dengan orang lain karena manusia memiliki kebutuhan pribadi yang hanya dapat dipuaskan melalui interaksi dengan orang lain, misalnya kebutuhan untuk memperoleh penghargaan diri dan mengemukakan pendapat. Interaksi yang baik dengan orang lain merupakan salah satu aspek yang diperlukan untuk mengembangkan diri atau pribadi (Teti, dkk, 1999).

Dahulu, masalah masa remaja tidak serumit yang dialami masa sekarang ini. Karena masa yang dilalui oleh remaja cukup pendek, yang dimulai dari sebelum *baligh* dan diakhiri dengan *baligh*, dan masuknya anak pada anak pada tingkatan berikutnya, yaitu tingkat kedewasaan dan mengemban tanggung jawab (Muhammad,2003).

DAFTAR PUSTAKA

- A.D Martin. <http://deinaya.blogspot.com/2008/04/kematangan-emosi-analisis-kajian.html> (2april2010)
- Anthony Dio Martin. <http://deinaya.blogspot.com/2008/04/kematangan-emosi-analisis-kajian.html> (2april2010)
- Anderson. <http://binaedupsikologia.blogspot.com/2007/08/kematangan-emosi-dan-kecenderungan-post.html> (2april2010)
- Arikunto, S. 1990. **Penelitian Suatu Pendekatan Praktis**. Edisi Revisi, Jakarta : Bina Aksara
- Ash-Shawwaf, Syarif , Muhammad. 2003. **ABG Islami**. Cetakan I. Bandung. Pustaka Hidayah.
- Asmani, Ma'mur, Jamal. 2009. **Sekolah Life Skill**. Cetakan I. Jogjakarta. DIVA Press.
- Astuti. (Sumber: artikel Psikologi). <http://www.minmalangsatu.net/arsip-artikel-1.html> (12maret2010)
- Brolin (1980) life skill. <http://ahmadasen.wordpress.com/2009/01/26/pendidikan-life-skill/> (26april2010)
- Beyth-Marom, et al. <http://rumahbelajarpsikologi.com/index.php/remaja.html> (12maret2010)
- Chaplin. <http://wawan-junaidi.blogspot.com/2009/10/pengertian-emosi-definisi-emosi.html> (2april2010)

Conger, 1991; Papalia& Olds. [http://rumahbelajarpsikologi.com/index.php/](http://rumahbelajarpsikologi.com/index.php/remaja.html)
[/remaja.html](http://rumahbelajarpsikologi.com/index.php/remaja.html)(12maret2010)

Crow & Crow. [http://wawan-junaidi.blogspot.com/2009/10/pengertian-emosi-](http://wawan-junaidi.blogspot.com/2009/10/pengertian-emosi-definisi-emosi.html)
[definisi-emosi.html](http://wawan-junaidi.blogspot.com/2009/10/pengertian-emosi-definisi-emosi.html) (2april2010)

Deaux, et al. <http://rumahbelajarpsikologi.com/index.php/remaja.html>
(12maret2010)

DeBrun. <http://rumahbelajarpsikologi.com/index.php/remaja.html> (12maret2010)

Dirjen PLSP, Direktorat Tenaga Teknis,<http://pkbmpls.wordpress.com/2008/>

Djam'an Satori. [http://osamargana.blogspot.com/2010/01/kecakapan-](http://osamargana.blogspot.com/2010/01/kecakapan-hidup_14.html)
[hidup_14.html](http://osamargana.blogspot.com/2010/01/kecakapan-hidup_14.html) (26april2010)

Erikson(dalam Papalia, Olds& Feldman). [http://rumahbelajarpsikologi.com/index.](http://rumahbelajarpsikologi.com/index.php/remaja.html)
[php/remaja.html](http://rumahbelajarpsikologi.com/index.php/remaja.html) (12maret2010)

Feinberg. <http://www.minmalangsatu.net/arsip-artikel-1.html> (12maret2010)

Fred Luthans. [http://deinaya.blogspot.com/2008/04 kematangan-emosi/](http://deinaya.blogspot.com/2008/04/kematangan-emosi/-analisis-kajian.html) -analisis-
[kajian.html](http://deinaya.blogspot.com/2008/04/kematangan-emosi/-analisis-kajian.html) (2april2010)

Golinko, 1984. <http://rumahbelajarpsikologi.com/index.php/remaja.html>(12maret
2010)

Hadi, S. 1987. **Metodologi Reasech II**, Yogyakarta Andi Offset.

Havighurst.<http://ilmu-psikologi.blogspot.com/2009/05/tugas-perkembangan.html>
(12maret2010)

Hasan, M. I. 2002. **Pokok-Pokok Materi Teori Pengambilan Keputusan**.
Jakarta: Ghalia Indonesia.

Hurlock. <http://www.minmalangsatu.net/arsip-artikel-1.html> (12maret2010)

- Hurlock. <http://episentrum.com/artikel/psikologi-remaja-karakteristik-dan-permasalahan-annya/#more-190> (12maret2010)
- Hurlock, B, Elizabeth. 1980. **Psikologi Perkembangan**. Jakarta. Erlangga
- Goleman, <http://wawan-junaidi.blogspot.com/2009/10/pengertian-emosi-definisi-emosi.html>(2april2010)
- Kartono. <http://www.minmalangsatu.net/arsip-artikel-1.html> (12maret2010)
- Mahmud. <http://binaedupsikologia.blogspot.com/2007/08/kematangan-emosi-dan-kecenderungan-post.html> (2april2010)
- Mappiare. <http://duniapsikologi.dagdigdug.com/2008/12/03/tugas-perkembangan-remaja/>(12maret2010)
- Mulyani, Teti, S.Psi, dkk. 1999. **Pengembangan Diri**. Cetakan II. Bandung, PKBI Jawa Barat
- Muss. <http://episentrum.com/artikel/psikologi-remaja-karakteristik-dan-permasalahannya/#more-190>
- Monks. <http://episentrum.com/artikel/psikologi-remaja-karakteristik-dan-permasalahan-annya/#more-190> (12maret2010)
- Nisfiannoor, Muhammad. 2009. **Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial**. Jakarta. Salemba Humanika.
- Papalia dan Olds. <http://rumahbelajarpsikologi.com/index.php/remaja.html>(12maret2010)
- Prayitno, dkk. 2004. **Dasar-dasar bimbingan dan Konseling**. Jakarta, Aneka Cipta

Rosalina, Amalia, Nur. 2006. Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Motivasi Pasien Untuk Sembuh Di Rumah Sakit Laras Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun. **Skripsi**. Medan, Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Rozak, Abdul, dkk. 2006. **Remaja dan Bahaya Narkoba**. Cetakan I, Jakarta, Prenada Media

Santrock, Papalia, dkk, <http://convis-ydp.blogspot.com/2010/02/pendidikan-life-skill-dalam.html> (26april2010)

Santrock. <http://episentrum.com/artikel/psikologi-remaja-karakteristik-danpermasalahannya/#more-190> (12maret2010)

Slamet PH <http://ahmadasen.wordpress.com/2009/01/26/pendidikan-life-skill/>(26april 2010)

Skinner Hwarmstrong). <http://www.minmalangsatu.net/arsip-artikel-1.html>(12maret2010)

Stanford. <http://kampiunpsikologi.wordpress.com/2008/11/19/pengertian-kematangan-emosi/> (2april2010)

Stanley Hall. <http://episentrum.com/artikel/psikologi-remaja-karakteristik-dan-permasalahannya/#more-190> (12maret2010)

Sukadji (dalam Ratnawati, 2005), <http://kampiunpsikologi.wordpress.com/2008/11/19/pengertian-kematangan-emosi/>)

Stephen P. Robbin. <http://deinaya.blogspot.com/2008/04/kematangan-emosi-analisis-kajian.html> (2april2010)

Winansi, Vaeia, 2008. **Pengantar Psikologi Pendidikan**. Bandung, Cita Pustaka.

FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA

Terlebih dahulu saya mengucapkan puji dan sukur kehadirat ALLAH SWT atas diberikannya kesempatan kepada saya untuk bisa bertemu dengan saudara saat ini.

Maksud saya memberikan angket ini adalah mengajak saudara untuk berpartisipasi membantu saya dalam rangka penelitian skripsi, dengan cara mengisi angket yang saya lampirkan ini.

Jawaban yang saudara berikan akan dijaga kerahasiaannya. Untuk itu saudara tidak perlu merasa khawatir atas jawaban yang diberikan. Data yang saya peroleh nantinya semata-mata untuk tujuan ilmiah.

Partisipasi yang Saudara berikan merupakan sumbangsih dalam pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan teori psikologi pada khususnya. Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas waktu dan kerjasamanya.

Hormat Saya

Rahmad Taufiq Lesmana

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 27/4/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini dengan benar dan sesuai dengan keadaan saudara/saudari :

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Kamar :

Kasua (Perkara) :

Lama masa hukuman :

Pilih salah satu dengan tanda (√) : Sedang atau pernah mengikuti kegiatan keterampilan *life skill*
 Tidak pernah mengikuti kegiatan keterampilan *life skill*

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan kedalam sebuah angket. Saudara diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam angket ini. Cara memilih jawaban dari pernyataan-pernyataan tersebut adalah sebagai berikut :

- SS = Bila merasa SANGAT SETUJU/SANGAT SESUAI pernyataan tersebut
- S = Bila merasa SETUJU/SESUAI dengan pernyataan tersebut
- TS = Bila merasa TIDAK SETUJU/TIDAK SESUAI dengan pernyataan tersebut
- STS = Bila merasa SANGAT TIDAK SETUJU/SANGAT TIDAK SESUAI dengan pernyataan tersebut

Saudara hanya boleh memilih salah satu dari alternative pilihan jawaban yang diberikan pada setiap pernyataan, dengan memberikan tanda silang (X) pada tempat yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing

Contohnya ;

- Saya bersyukur dengan keadaan saya sekarang

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

Tanda silang (X) menunjukkan seseorang itu memilih SANGAT SETUJU/SANGAT SESUAI dengan pernyataan tersebut.

SELAMAT BEKERJA.....!

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya bersyukur dengan keadaan saya sekarang				
2	Saya selalu berfikir sesuai dengan khayalan saya ketika menghadapi masalah				
3	Sebesar apapun marah saya, saya tidak meledakkan emosi dihadapan orang lain				
4	Saya kurang senang bercanda dengan orang lain.				
5	Saya tidak akan mempercayakan nasib pada orang lain				
6	Dalam menghadapi masalah, saya selalu berpanduan pada kenyataan yang ada.				
7	Dalam menyelesaikan masalah saya tidak memandang akibat dari penyelesaian tersebut				
8	Saya akan mengabaikan rangsangan yang dapat menimbulkan ledakan emosi				
9	Jika tidak sanggup dalam menjalankan tugas, maka tugas itu akan saya berikan kepada teman saya				
10	Saya dapat memecahkan persoalan diri sendiri, tidak bergantung pada orang lain				
11	Sekarang saya memiliki kesabaran yang lebih jika dibandingkan waktu masa kanak-kanak dulu				
12	Saya malu jika rasa takut yang ada pada diri saya dilihat orang				
13	Saya mampu memelihara perasaan saya dan meredam emosi saya				
14	Jika takut, saya akan berpura-pura berani menghadapi sesuatu yang mengerikan				
15	Saya tidak akan mengkritik orang jika itu dapat menimbulkan amarah orang lain				
16	Saya mempunyai pandangan atau penilaian yang baik terhadap kekuatan dan kelemahan diri saya				
17	Saat menghadapi sesuatu saya selalu tergesa-gesa				
18	Saya tidak lagi mengungkapkan amarah dengan gerakan				
19	Saya tidak suka dengan kritikan dan saran dari orang lain				
20	Saya akan tetap tegar, sabar, dan tabah dalam menghadapi persoalan hidup				
21	Saya memiliki banyak cara dalam mengungkapkan emosi				

22	Saat marah, saya akan meluapkan emosi saya dan tak peduli dimana tempatnya				
23	Saya tidak mau berbicara dengan suara keras atau meninggi				
24	Saya akan merespon segala sesuatu yang dapat memancing emosi saya				
25	Saya tidak akan terlarut dalam kesedihan atas musibah yang saya alami				
26	Saya sadar akan kelemahan dan kekurangan atas apa yang saya perbuat				
27	saya tidak dapat merendam emosi dan saya selalu marah.				
28	Saya memiliki kontrol emosi yang baik dalam kondisi apapun				
29	Saat sedang emosi, saya akan marah jika itu perlu				
30	Saat mendapat sesuatu hal yang baik, saya tidak akan terlalu bergembira				
31	Saya menyadari sejauh apa pengembangan pada diri saya				
32	Saya akan berbicara dengan keras jika orang lain tidak paham				
33	Saya tidak akan mudah menyerah dalam mencapai sesuatu				
34	Ketepatan dalam mengontrol emosi saya kurang baik dalam kondisi tertentu				
35	Dalam berhubungan dengan orang lain saya mampu mengatur emosi yang ada pada diri saya dengan baik				
36	Saya tidak akan marah sebelum mengetahui masalah sebenarnya				
37	Jika tidak sanggup maka saya akan berhenti berusaha				
38	Dalam hidup saya memiliki tujuan dan sasaran yang akan saya capai				
39	Saya tidak memiliki target dalam hidup				
40	Saya selalu mengeluh dan menyesali diri saya sendiri				
41	Saya tidak akan cemburu jika ada orang lain yang memiliki sesuatu melebihi dari apa yang saya punya.				
42	Saya tidak dapat mengambil keputusan sendiri tanpa bantuan orang lain				
43	Dalam menyelesaikan sesuatu, saya dapat mengambil keputusan sendiri				

44	Tanpa ada orang lain, saya tidak dapat mengembangkan diri saya				
45	Saya tidak dapat beradaptasi dengan kenyataan yang saya hadapi				
46	Saat menghadapi masalah, saya dapat berfikir realistis (mampu membedakan antara perasaan dengan kenyataan)				
47	Dalam mencapai tujuan, saya tidak akan mencari jalan lain jika satu cara tidak berhasil				
48	Saya selalu berusaha mengembangkan diri saya sendiri dalam segala hal				
49	Saya tidak perlu berlatih jika sesuatu itu belum terjadi				
50	Kesabaran saya tidak pernah berubah pada masa sekarang dan pada masa anak-anak dulu				
51	Saya memiliki rasa humor yang cukup				
52	Saya selalu berharap dan bergantung pada orang lain				
53	Saya akan terus mencari sesuatu sebagai penyalur untuk mencapai tujuan apa yang saya cari				
54	Jika ada barang yang saya inginkan diluar kemampuan saya, saya tidak akan memaksanya				
55	Saya kurang percaya terhadap kekuatan dan kelemahan yang saya miliki				
56	Saya akan menyelesaikan konflik (masalah) dengan penyelesaian yang sehat dan cerdas				
57	Saya tidak menyadari akan potensi yang ada pada diri saya				
58	Saya lebih sering mengasah atau melatih hal yang baik dalam menjalani hidup				
59	Saya memiliki potensi dan kemampuan dan yang cukup, namun saya tidak mampu untuk mengembangkannya				
60	Saya termasuk orang-orang yang kurang mampu dalam mengungkapkan emosi.				
61	Saya akan menerima tanggung jawab yang diberikan kepada saya				
62	Saya lebih yakin terhadap orang lain dari pada diri saya sendiri				
63	Saya dapat hidup mandiri tanpa harus bergantung pada orang lain				
64	Jika tidak sanggup dalam menyelesaikan persoalan, maka saya akan berharap pada orang lain				
65	Saya tidak menyadari akan kelemahan dan kekurangan atas apa yang saya perbuat				

66	Saya mampu menunjukkan rasa takut yang timbul saat menghadapi sesuatu yang menakutkan				
67	Dalam mengkritik orang lain, saya tidak selalu memandangi akibatnya.				
68	Saya akan bekerja sampingan agar dapat memperoleh uang untuk membeli barang yang saya inginkan				
69	Dalam menghadapi persoalan hidup, saya tidak selalu tegar				
70	Saya tidak mengerti akan perkembangan pada diri saya.				
71	Saya tidak akan berpura-pura (memakai topeng) agar nampak lebih berani				
72	Saya terlalu bersedih jika mendapat musibah.				
73	Saya menyadari akan potensi yang ada pada diri saya				
74	Saya akan sangat bergembira jika mendapat sesuatu hal yang baik.				
75	Jika ada masalah saya akan langsung marah.				
76	Dalam menjalani sesuatu saya dapat bersikap lebih tenang				
77	Saya tidak mampu mengelola emosi saya saat berhubungan dengan orang lain.				
78	Saya mempunyai potensi dan kemampuan yang cukup dan mampu untuk mengembangkannya				
79	Saya dapat menerima kritik dan saran dari orang lain				
80	Jika ada orang lain memiliki sesuatu melebihi apa yang saya miliki, maka saya akan cemburu				



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE

TELP. (061) 7366678, 7364343, FAX. 7366998 MEDAN 20223

Email:uma001@indosat.net.id Website:uma.ac.id

Nomor : /Xf /FO/PP/2010

26 Agustus 2010

Lampiran :-

Hal : **Pengambilan Data**

Yth. Kepala
Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Anak Medan
Jalan Pemasarakatan Tanjung Gusta Medan

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Rahmad Taufiq Lesmana
NPM : 04.860.0025
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data pada **Lembaga Pemasarakatan (LAPAS) Kelas II A Anak Medan**, guna penyusunan skripsi yang berjudul: **"Perbedaan Kematangan Emosi Antara Remaja yang Mendapat Pelatihan Life Skill dan Remaja yang tidak Mendapat Pelatihan Life Skill di Lapas Kelas II A Anak Medan."**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan
Bidang Akademik,
Zuhdi Badiman, S.Psi.

Tembusan :

1. Mahasiswa Ybs.
2. Pertinggal

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 27/4/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)27/4/22

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA R.I

KANTOR WILAYAH SUMATERA UTARA

Jl. Putri Hijau No. 04 Telp. (061) 4521217 Medan

Medan, 27 Agustus 2010

Nomor : W2.PK.01.05.11 - 4185
Lamp : -
Hal : Pengambilan Data

Kepada Yth :
Wakil Dekan Bidang Akademik
Universitas Medan Area
di-
Medan.

Memperhatikan surat saudara Tanggal 26 Agustus 2010 Nomor : 1055/FO/PP/2010 perihal tersebut pada pokok surat, dengan ini kami berikan izin kepada mahasiswa atas nama :

Nama : RAHMAD TAUFIQ LESMANA
NPM : 04.860.0025
Program studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan Pengambilan Data di Lembaga Pemasarakatan Klas IIA Anak Medan, guna penyusunan Skripsi dengan judul "Perbedaan Kematangan Emosi Antara Remaja yang Mendapat Pelatihan Life Skill dan Remaja yang tidak Mendapat Pelatihan Life Skill di Lapas Klas IIA Anak Medan", dengan catatan :

1. Sebelum melaksanakan Pengambilan Data supaya mahasiswa tersebut terlebih dahulu mengadakan koordinasi dengan Kepala Lembaga Pemasarakatan Klas IIA Anak Medan.
2. Selama melaksanakan Penelitian agar mematuhi segala peraturan yang berlaku di Lembaga Pemasarakatan Klas IIA Anak Medan, terutama yang berkaitan dengan Keamanan dan Ketertiban (KAMTIB).

Demikian disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik – baiknya.

An. KEPALA KANTOR WILAYAH
KEPALA DIVISI PEMASYARAKATAN

[Signature]
Drs. ELLY LUKMANSYAH, Bc.IP.
NIP. 19540110 197912 1 001

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sumatera Utara
UNIVERSITAS MEDAN AREA
di Medan (sebagai laporan)

2. Kepala Lembaga Pemasarakatan Klas IIA Anak Medan
di Medan

3. Mahasiswa Yes

4. Arsip.



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA R.I
KANTOR WILAYAH SUMATERA UTARA
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KLAS II A ANAK MEDAN
Jln. Pemasarakatan Tanjung Gusta Medan, Telp. (061) 8462501.

SURAT KETERANGAN

Nomor : W2.E2.PK.01.05.11-587

Kepala Lembaga Pemasarakatan Klas IIA Anak Medan, dengan berdasarkan Surat Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sumatera Utara, Nomor : W2.PK.01.05.11-4185 Tanggal 27 Agustus 2010, Perihal : ***Pengambilan Data***, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rahmad Taufiq Lesmana
 NPM : 04.860.0024
 Program Studi : Ilmu Psikologi

Telah mengadakan Penelitian di Lembaga Pemasarakatan Klas IIA Anak Medan pada tanggal 22 September s/d 28 Nopember 2010 dalam rangka menyelesaikan Skripsi dengan judul ***"Perbedaan Kematangan Emosi Antara Remaja yang Mendapat Pelatihan Life Skill dan Remaja yang tidak Mendapat Pelatihan Life Skill di Lapas Klas IIA Anak Medan"***.

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 23 Desember 2010
 KEPALA



ARPAN, Bc.IP. MH
 NIP. 19590201 198303 1 003

Tembusan ini disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Kantor Wilayah
Kementerian Hukum dan HAM Sumatera Utara.
di -
Medan.
2. Wakil Dekan Bidang Akademik
Universitas Medan Area
di -
Medan.
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 27/4/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)27/4/22